



Editorial: Seminar Nasional Pendidikan Kristen dan Teologi, Meningkatkan Kualitas Hidup Berdasarkan Perspektif Teologi dan Pendidikan Kristen

I Putu Ayub Darmawan

Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia

Editor in Chief

Email: putuayub@sttsimpson.ac.id

Editorial

Pada tanggal 2 Desember 2024, Seminar Nasional Pendidikan Kristen dan Teologi dengan tema "*Meningkatkan Kualitas Hidup Berdasarkan Perspektif Teologi dan Pendidikan Kristen*" telah sukses dilaksanakan. Acara yang dihadiri oleh dosen, mahasiswa, serta praktisi pendidikan Kristen dan teologi ini menjadi ajang refleksi dan diskusi penting untuk mengintegrasikan wawasan teologi dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat.

Tema *Meningkatkan Kualitas Hidup Berdasarkan Perspektif Teologi dan Pendidikan Kristen* sangat penting karena mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dalam kehidupan individu dan masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa tema ini: Pertama, Integrasi spiritual dan pendidikan. Pentingnya Spiritualitas. Integrasi antara nilai-nilai kekristenan dengan pendidikan, tidak hanya mendukung pertumbuhan intelektual tetapi juga mendukung pembentukan karakter moral, etika serta sosial sesuai dengan nilai-nilai kekristenan (Koebanu & Adi Saingo, 2024, p. 60).

Lembaga pendidikan dan juga lembaga agama memainkan peran penting dalam memberi bimbingan yang berlandaskan pada ajaran spiritual yang mendalam. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai gerakan persekutuan, tetapi juga gerakan membimbing dan mendidik. Darmawan et al. (2023) menunjukkan bahwa gereja berperan penting dalam memberikan bimbingan moral dan mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, keadilan, kesetiaan, dan pengampunan, sehingga umat Kristen dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki integritas tinggi. Spiritualitas harus menjadi bagian integral dari kehidupan Kristen (Mawikere et al., 2024; Nelly et al., 2024). Dengan mengedepankan nilai-nilai spiritual, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa (Gulo et al., 2022; Sianipar & Irawati, 2022; Widjaja & Sihombing, 2020). Kedua, pendidikan Kristen berperan dalam memberdayakan individu untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan dapat digunakan untuk memerangi

masalah sosial seperti perdagangan manusia, yang mencerminkan komitmen terhadap keadilan dan kebaikan bersama (Dewantoro & Sinaga, 2023; Enda, 2024). Ketiga, Pengembangan keterampilan abad 21. Dalam konteks pendidikan Kristen, kompetensi guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21. Sagala et al. (2020) dan Timpal & Mokalau (2022) membahas kompetensi pedagogis guru menyoroti peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Keempat, Kontemplasi spiritual dalam pendidikan Kristen maupun dalam perspektif teologi membantu individu untuk memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan, meningkatkan pemahaman akan kebenaran dalam kitab suci, serta mengatasi tantangan hidup dengan cara yang lebih positif. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan (Kamba & Kogoya, 2021). Hal ini juga membangun sikap hidup orang Kristen menghadapi berbagai tantangan zaman (Jatmiko et al., 2024).

Keynote speaker seminar ini, Pdt. Dr. Krido Siswanto, M.A., M.Th., seorang dosen teologi teologi, memberikan pemaparan yang mendalam tentang bagaimana ajaran Kristen dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, baik dalam ranah pribadi maupun sosial. Pdt. Dr. Krido Siswanto menekankan pentingnya pengembangan spiritualitas yang berlandaskan pada kasih Tuhan, yang mendorong umat untuk tidak hanya memperbaiki diri sendiri tetapi juga berkontribusi positif terhadap komunitas di sekitar mereka.

Seminar ini juga menghadirkan pemakalah dari berbagai perguruan tinggi teologi, yakni Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Sekolah Tinggi Teologi Pontianak, dan Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang. Para pemakalah, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, menyajikan berbagai perspektif dalam kajian teologi yang relevan dengan tantangan sosial dan pendidikan di masa kini. Melalui pendekatan multidisipliner, mereka menggali potensi pendidikan Kristen dalam mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik, dengan menekankan pada nilai-nilai iman yang mampu memberikan kekuatan moral dan etika dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Salah satu sorotan penting dalam seminar ini adalah peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan memberikan dasar yang kokoh bagi pembentukan kualitas hidup yang berkelanjutan. Pendidikan Kristen tidak hanya berfokus pada pengajaran pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berintegritas, penuh kasih, dan berkemampuan untuk berkontribusi positif di dunia.

Sebagai sebuah refleksi, seminar ini berhasil menunjukkan bahwa kualitas hidup tidak hanya diukur dari pencapaian materi atau prestasi akademik, tetapi juga dari kedalaman iman dan pemahaman akan panggilan hidup sebagai umat Kristen yang berkomitmen pada nilai-nilai Injil. Perspektif teologi, dalam hal ini, memberikan fondasi yang kokoh untuk menciptakan kualitas hidup yang berbasis pada kasih, pengabdian, dan tanggung jawab sosial.

Kiranya seminar ini menjadi titik tolak bagi pengembangan lebih lanjut pendidikan Kristen yang tidak hanya mencetak individu yang berpengetahuan, tetapi juga pribadi yang mampu menghadirkan dampak positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

Dengan demikian, melalui teologi dan pendidikan Kristen, kita dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga bagi sesama dan generasi mendatang.

Editor Team

Editor in chief: I Putu Ayub Darmawan, M.Pd. – Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia

Editor board:

1. Sabda Budiman, M.Th. – Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
2. Maria Lidya Wenas, S.E., M.Pd. – Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia
3. Ruat Diana, S.E., M.Pd. – Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia
4. Karnawati, M.Pd. – Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia, Semarang, Indonesia

Daftar Pustaka

- Darmawan, I. P. A., Mardin, J., & Urbanus. (2023). Pendidikan dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.46445/ncct.v1i1.702>
- Dewantoro, T. T., & Sinaga, A. K. H. (2023). Peran Imajinasi Untuk Pendidikan Kristen yang Transformatif. *Didache: Journal of Christian Education*, 4(2), 127–148. <https://doi.org/10.46445/djce.v4i2.655>
- Enda, A. K. (2024). Transformative Christian Education to Fight Against Human Trafficking. *Didaché: Journal of Christian Education*, 5(2), 124–141. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.823>
- Gulo, Y., Lidya S, D., Wenda, Y., & Kristian Zega, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.169>
- Jatmiko, B., Darmawan, I. P. A., & Guild, R. J. (2024). Take My Yoke and Learn of Me: Matthew 11:28-30 and Hospitality in Theological Education in Indonesia. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 8(2). <https://doi.org/10.30648/dun.v8i2.1195>
- Kamba, Y., & Kogoya, T. (2021). Pentingnya Kontemplasi Spiritual Sebagai Preferensi Pendidikan Agama Kristen. *Pistis: Jurnal Teologi Terapan*, 21(2), 80–92.
- Koebanu, D. I., & Adi Saingo, Y. (2024). Signifikansi Model Blended Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kala Nea*, 5(1), 43–64. <https://doi.org/10.61295/kalanea.v5i1.148>
- Mawikere, M. C. S., Hura, S., & Mewengkang, C. G. (2024). Grace Unveiled: The Charm of רחם in the Book of Ruth and Its Transformative Message for Christian Life. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 8(2), 115–133. <https://doi.org/10.46445/ejti.v8i2.744>

- Nelly, N., Siswoko, E., & Wahyuni, S. (2024). Integrating the Gap Between Faith Education and Christian Learning in the Indonesian Context with a Christian Worldview. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 8(2), 169–182. <https://doi.org/10.46445/ejti.v8i2.844>
- Sagala, L. D. J. F., Priskila, K., Susanty, A., & Kristina, J. (2020). Profesionalitas Guru Agama Kristen Berdasarkan Surat 1 Timotius. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.292>
- Sianipar, H. M., & Irawati, W. (2022). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Kajian Filsafat Aksiologi Kristen. *Didache: Journal of Christian Education*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.483>
- Timpal, J. D. F., & Moku, V. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Spiritual, Pedagogik, dan Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Kualitas Belajar Mengajar Siswa. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(2), 708–722.
- Widjaja, I., & Sihombing, I. N. I. (2020). Karakter Manusia Dilihat Dari Etika Terapan Terhadap Perubahan Diri Seseorang. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 37–49. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i1.42>